

APLIKASI PADLET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REM DI SMK PGRI 3 MALANG

Muhammad Anas Nurul Ikhsan, Dani Irawan, Mochammad Firmandiansyah

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Malang, Malang

Email: muhammad.anas.2431549@students.um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas aplikasi Padlet sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi sistem rem di SMK PGRI 3 Malang. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus, penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas X DEC. Data diperoleh melalui observasi dan tes tulis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keaktifan dan hasil belajar siswa, dengan pergeseran kategori hasil dari kurang ke tinggi dan cukup. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan Padlet efektif dalam mendukung pembelajaran teknik otomotif berbasis teknologi abad ke-21.

Kata Kunci : *Padlet, keaktifan belajar, hasil belajar, sistem rem.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi masa sekarang ini memberikan dampak yang besar dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa. Aplikasi Padlet merupakan satu dari banyak teknologi yang bisa di terapkan dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini merupakan platform kolaboratif berbasis daring yang memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Penggunaan Padlet dalam pendidikan telah banyak diteliti dalam berbagai konteks dan menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta efektivitas pembelajaran hal ini disampaikan oleh Mahmud (2019). Di Indonesia, pembelajaran berbasis digital semakin menjadi perhatian, terutama sejak diterapkannya kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh sekolah kejuruan (SMK), khususnya dalam mata pelajaran teknik otomotif seperti sistem rem. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK cenderung memiliki tingkat partisipasi rendah dalam pembelajaran berbasis teori, terutama jika materi yang disampaikan kurang interaktif menurut Lestari, P. Y., & Kurniawan (2018). Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep yang mendukung keterampilan praktik mereka.

Berdasarkan observasi awal di SMK PGRI 3 Malang, ditemukan bahwa siswa sebagian besar siswa lebih tertarik pada kegiatan praktik dibandingkan teori, sehingga pengimbangan dalam pembelajaran praktik dan teori perlu dilakukan. Tantangan lainnya adalah mengembangkan media pembelajaran interaktif yang mampu mendorong semangat belajar siswa dalam memahami konsep teoretis sistem pengereman. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Padlet dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan prestasi belajar mereka.

Sebagai contoh, studi oleh Firnanda, A. R., Anugerahwati, M. (2021) menemukan bahwa 90% siswa yang menggunakan Padlet dalam pembelajaran menulis naratif berhasil mencapai standar kelulusan minimal. Penelitian lain oleh Taufikurohman (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis antara siswa yang menggunakan Padlet dibandingkan dengan yang tidak. Dalam konteks SMK, penelitian oleh Mahmud (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet membantu siswa dalam berbagi ide, bekerja secara kolaboratif, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam materi sistem rem di SMK. Pemahaman teori yang masih kurang, dikarenakan kebanyakan siswa SMK cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Mengingat pentingnya pemahaman teori sebagai dasar dalam keterampilan praktik otomotif, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti Padlet diharapkan dapat menjadi solusi efektif. Dengan memanfaatkan fitur interaktif Padlet, siswa dapat lebih mudah mengakses materi, berdiskusi dengan teman sebaya, serta menyusun pemahaman mereka secara lebih sistematis dan kolaboratif. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi dengan tren pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran teknik otomotif di tingkat SMK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan aplikasi Padlet sebagai sarana pembelajaran dalam mendorong peningkatan partisipasi siswa pada topik sistem rem di SMK PGRI 3 Malang. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan Padlet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman konsep maupun perolehan nilai akademik. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam implementasi Padlet dalam pembelajaran teknik otomotif serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran SMK. Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan Padlet dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran teori teknik otomotif, sehingga mereka mampu memahami materi dengan lebih mendalam dan lebih siap menghadapi dunia kerja di bidang industri otomotif.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Malang dengan melibatkan 35 siswa kelas X DEC sebagai subjek penelitian pada mata pelajaran sistem rem. Data didapatkan dengan pengisian lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes tulis untuk mengetahui prestasi belajarnya yang dibantu oleh 3 guru sebagai observer aktivitas siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada perlunya peningkatan dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran teori dibandingkan praktik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes yang terdiri dari sejumlah pertanyaan guna menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Tes prestasi belajar dapat dikategorikan dengan menggunakan KKM dari mata pelajaran tersebut yaitu 75. Sedangkan aktivitas siswa akan digunakan untuk

mengetahui kategori aktivitas siswa.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan kategori sebagai berikut:

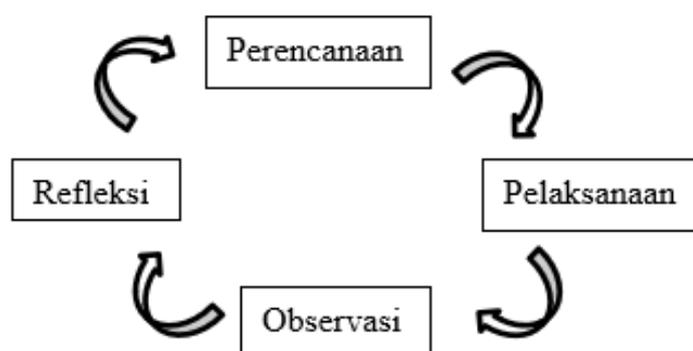
Gambar 1
Pengkategorian data
Sumber : Sudjono, 2012

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------------------------|----------|------------|----------------|
| Sangat Aktif/Baik | N | N | N% |
| Aktif/Baik | N - N | N | N% |
| Cukup Aktif/Baik | N - N | N | N% |
| Kurang Aktif/Baik | N - N | N | N% |
| Sangat Kurang Aktif/Baik | <N | N | N% |
| TOTAL | | ΣN | $\Sigma 100\%$ |

Penelitian dilakukan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kemmis, S., & McTaggart (2014) yang tersusun dari 4 tahapan utama dalam satu siklus yaitu *planning, acting, observing, and reflecting*. Jika pada siklus pertama belum mencapai hasil yang optimal, maka dilakukan siklus kedua dengan langkah-langkah perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya.

Alur penelitian Penelitian ini dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, termasuk materi dan instrumen evaluasi. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengintegrasikan Padlet dalam kegiatan belajar mengajar, yang melibatkan diskusi dan interaksi berbasis digital. Setelah pelaksanaan, dilakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dan efektivitas penggunaan Padlet dalam memahami materi sistem rem. Hasil observasi kemudian dianalisis pada tahap refleksi untuk menentukan apakah diperlukan siklus berikutnya dengan perbaikan strategi pembelajaran. Jika kriteria keberhasilan telah tercapai, penelitian dihentikan dan jika belum, penelitian berlanjut ke siklus berikutnya dengan perbaikan yang diperlukan. Berikut diagram alur penelitiannya:

Gambar 2
Alur Penelitian
Sumber : Model Spiral Kemmis, S., & McTaggart



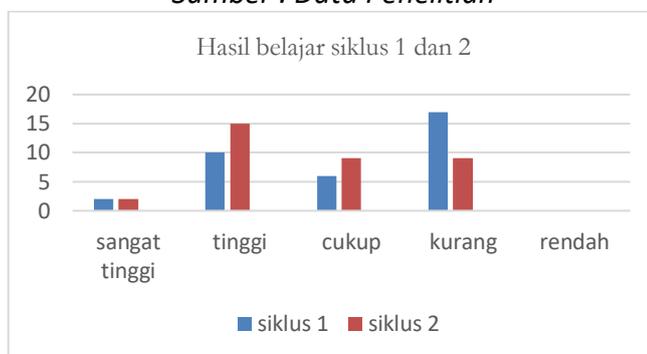
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada kelas X DEC dengan jumlah sampel 35 didapatkan nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

Grafik 1

Data Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

Sumber : Data Penelitian

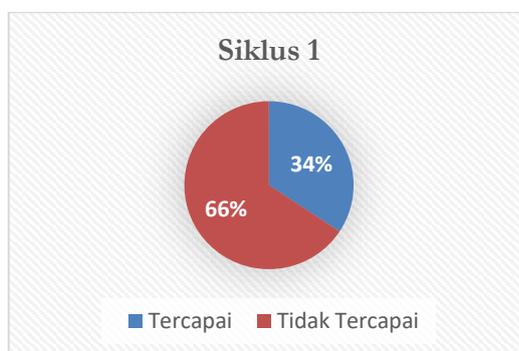


Dari data diatas dapat dilihat pengkategorian siswa pada nilai prestasi belajar pada kedua siklus. Berdasarkan data yang diperoleh pada kedua siklus, terlihat adanya peningkatan hasil yang cukup signifikan. Pada kategori "sangat tinggi", jumlah peserta tetap sebanyak 2 orang di kedua siklus. Pada kategori "tinggi" terjadi peningkatan, dari 10 orang pada siklus 1 menjadi 15 orang pada siklus 2. Begitu pula pada kategori "cukup", yang semula berjumlah 6 orang meningkat menjadi 9 orang. Sementara itu, kategori "kurang" mengalami penurunan yang cukup besar, dari 17 orang pada siklus 1 menjadi 9 orang pada siklus 2. Pada siklus 1 maupun siklus 2, tidak ditemukan peserta yang termasuk dalam kategori 'rendah'. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang positif dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan jumlah peserta pada kategori "tinggi" dan "cukup", serta penurunan jumlah peserta pada kategori "kurang", menandakan bahwa strategi atau tindakan perbaikan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan capaian peserta secara keseluruhan. Selain dengan mengkategorikan nilai prestasi belajar siswa, nilai yang didapatkan siswa pada siklus 1 dan 2 mengalami kenaikan seperti gambar berikut:

Gambar 3

Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus 1

Sumber : Data Penelitian



Gambar 4*Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus 2**Sumber : Data Penelitian*

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas X DEC yang terdiri dari 35 siswa dalam mata pelajaran Sistem Rem dengan menggunakan media pembelajaran Padlet, diperoleh data dua kali penilaian. Penilaian dilakukan dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Dari penilaian pertama, terdapat 12 siswa (34%) yang mencapai nilai ≥ 75 dan dikategorikan "Tercapai", sementara 23 siswa (66%) tidak mencapai kriteria tersebut dan dikategorikan "Tidak Tercapai". Sedangkan pada penilaian kedua, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , sehingga seluruhnya masuk dalam kategori "Tercapai".

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian prestasi belajar siswa setelah penggunaan Padlet. Jika pada awalnya sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan, maka setelah proses pembelajaran menggunakan Padlet, semua siswa berhasil mencapai standar kompetensi. Ini mengindikasikan bahwa Padlet sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa secara efektif terhadap materi Sistem Rem. Dari penelitian yang telah dilakukan pada kelas X DEC dengan jumlah sampel 35 didapatkan pengkategorian keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Grafik 2*Data Pengkategorian Keaktifan siswa**Sumber : Data Penelitian*

Diagram batang yang menggambarkan aktivitas belajar siswa kelas X DEC pada mata pelajaran Sistem Rem dengan menggunakan media Padlet menunjukkan peningkatan yang

positif dari siklus 1 ke siklus 2. Dari total 35 siswa, pada siklus 1 sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (15 siswa), diikuti oleh kategori tinggi (sekitar 8 siswa), kurang (sekitar 7 siswa), sangat tinggi (sekitar 3 siswa), dan rendah (sekitar 2 siswa). Pada siklus 2, terjadi peningkatan pada kategori cukup (menjadi sekitar 17 siswa) dan kurang (menjadi sekitar 9 siswa), sementara kategori tinggi mengalami sedikit penurunan, dan kategori rendah tidak muncul sama sekali.

Meskipun terjadi sedikit fluktuasi pada beberapa kategori, secara umum hasil menunjukkan adanya pergeseran positif terutama dengan tidak adanya siswa yang berada pada kategori rendah pada siklus 2. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan Padlet sebagai alat bantu pembelajaran mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa pembelajaran berbasis teknologi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, meskipun sebagian besar masih berada pada kategori cukup.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Firnanda, A. R., Anugerahwati, M. (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan Padlet secara efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui interaksi yang lebih dinamis. Selain itu, Pratama, A., & Widiastuti (2020) juga mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat SMA, yang memperkuat argumen bahwa platform ini memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran interaktif. Lebih lanjut, Mahmud (2019) dalam studinya menyatakan bahwa Padlet mendukung pembelajaran kolaboratif dengan memfasilitasi pertukaran ide secara lebih terbuka antar siswa. Dalam konteks aktivitas belajar, Suryani (2021) menemukan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berbanding lurus dengan prestasi akademik yang dicapai, mendukung hasil penelitian ini bahwa peningkatan partisipasi aktif dapat berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar. Temuan ini juga didukung oleh Agustin., & Zuhdi (2021), yang menekankan penerapan media pembelajaran interaktif yang didukung teknologi menjadi krusial guna meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi pelajaran. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Padlet sebagai media pembelajaran menunjukkan efektivitas yang cukup tinggi dalam mengoptimalkan keterlibatan siswa dan capaian hasil belajar di SMK, terutama dalam pembelajaran teori pada bidang teknik otomotif. Hasil ini memperkuat pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan vokasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejalan dengan tuntutan abad ke-21.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian “Penggunaan Aplikasi Padlet sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Sistem Rem di SMK PGRI 3 Malang”, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan aplikasi Padlet dalam mengoptimalkan keterlibatan siswa serta pencapaian akademik dalam pembelajaran sistem rem. Penelitian ini menerapkan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan pendekatan Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus pada 35 siswa kelas X DEC. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas belajar dan pencapaian nilai siswa, di mana seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM pada siklus kedua. Selain itu, terjadi pergeseran yang positif dalam kategori aktivitas siswa, yang mencerminkan meningkatnya partisipasi aktif mereka

selama proses pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi melalui media interaktif seperti Padlet sangat relevan dan bermanfaat dalam pendidikan kejuruan seperti teknik otomotif pada abad ke-21.

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, direkomendasikan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan jangkauan yang lebih luas, baik dari segi jumlah partisipan maupun variasi materi pembelajaran teknik otomotif lainnya, seperti sistem pengapian atau suspensi, guna menguji konsistensi efektivitas penggunaan Padlet di berbagai konteks pembelajaran. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan fitur-fitur Padlet secara optimal seperti kolom diskusi, unggahan multimedia, dan peta konsep agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Guru juga perlu mengikuti pelatihan atau workshop terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet stabil dan perangkat digital, serta menetapkan kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran. Siswa sendiri perlu dibimbing untuk lebih aktif memanfaatkan Padlet sebagai media diskusi dan refleksi pembelajaran, bukan hanya sebagai tempat mengumpulkan tugas, agar tercipta keterlibatan yang bermakna. Adapun konten Padlet perlu diperbaiki dengan memperbarui materi secara rutin, menyisipkan unsur visual dan multimedia untuk meningkatkan pemahaman, serta menyediakan rubrik penilaian yang jelas agar siswa dapat mengukur pencapaian mereka secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran tidak hanya efektif meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran abad ke-21 yang kolaboratif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin., & Zuhdi, U. (2021). (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD.
- Arosyidah, Y. H., Akbar, S., & Handayanto, S. K. (2021). Analisis Kebutuhan terhadap Media Pembelajaran dan Pemberian Scaffolding dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(11), 1813. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15151>
- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Banarsari, A., Nurfadilah, D. R., & Akmal, A. Z. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 459. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>
- Dhika Whillianto, M. E. A. (2019). EFEKTIFITAS APLIKASI BLOG TERHADAP PENINGKATAN HASIL. 13(01), 86–90.
- Firnanda, A. R., Anugerahwati, M., & S. (2021). The Use of Padlet Application to Improve Students' Writing Skill. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(11), 1679–1686.

- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 828. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639>
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 1–15.
- Fuchs, B. (2014). The Writing is on the Wall: Using Padlet for Whole-Class Engagement. *LOEX Quarterly*, 240(4), 7. https://uknowledge.uky.edu/libraries_facpubhttps://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub/240
- Hariyanto, S., & Suyitno, S. (2019). Pelajaran Chasis Melalui Model Pembelajaran Pbl. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(01), 58–67.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *he action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.
- Khairuman, K., Zakir, S., Sesmiarni, Z., & Aprison, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Padlet pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil. *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 1(1), 25–40. <https://doi.org/10.57255/intellect.v1i1.16>
- Lestari, P. Y., & Kurniawan, E. H. (2018). Padlet as Media to Improve Writing Mastery of English Department Students of Uniska 2015-2016. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 2(1), 1-14.
- Mahmud, M. Z. (2019). Students' Perceptions of Using Padlet as a Learning Tool for English Writing. *Journal of Creative Practices in Language Learning and Teaching (CPLT)*, 7(2), 15–27.
- Mubarq, S., Oktarini, W., Putri, F. D., & Jember, U. M. (2024). MENINGKATKAN MEDIA DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN. 2(5), 1760–1766.
- muhammad Bashofi Albi. (n.d.). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DART BOARD LEARNING (DBL) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR OTOMOTIF KELAS X TKR DI SMK NEGERI 1 KEDIRI.
- Mukmila, R. A., & Nurhamidah, D. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Kolaborasi Google Meet dan Padlet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Teks Prosedur. *Prosiding Samasta*, 730–736.
- Munaroh, L. N. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep,Fungsi dan Penerapannya. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Nasution, L. Z., Albar, M., & Firdausi, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ips Tema 7 Kelas 5.1 Mi Imami Kapanjen. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 7(1), 73–78. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1527>
- Padlet. (2020). https://padlet.com/dashboard?mobile_page=Collection&filter=combined_recents

- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 2047–2056.
- Pratama, A., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Padlet terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 15(2), 120–128.
- Purwaning, C. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 270–281. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.12997>
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Relawati, L. D., Ramadhan, I., & Hainon, H. (2024). Peningkatan Minat Belajar Sosiologi melalui Penerapan Lumio Berbantuan Padlet di Kelas X Sekolah Menengah. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 363–374. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.376>
- Salim, S., Anwar, K., & Kuncoro, A. T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring. *Prosiding SENAM*, 381–391.
- Salsabila, U. H., Insani, A. P. S., Mustofa, H., Kalma, M. E. Z., & Iqbal Wibisono, M. (2023). Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 79–88. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6173>
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Suryani, L. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Suryani, S., & Azlim, A. (2018). The Use of STAD to Improve Students' Writing Skill. *Journal of ELT Research*, 3(1), 38. https://doi.org/10.22236/jer_vol3issue1pp38-42
- Suyanto, A. (2018). (2018). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Taufikurohman, I. S. (2018). The effectiveness of using padlet in teaching writing descriptive text. *JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy)*, 2(2), 30–45.
- Wahyudi, T., & Ashari, A. (2020). Pengembangan Media Praktik Pengelasan Model Shielded Metal Arc Welding (Smaw) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(01), 60–67. <https://doi.org/10.37729/autotech.v16i01.6501>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>